

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Riwayat Pengalaman Penulis**

Buku yang berjudul Penyakit dan Terapi Bekamnya diambil dari judul aslinya yang berjudul "*Al-Usus Al-'ilmiyyah Lil Mu'jizah An-Nabawiyah Al-Hijamah*" yang diterjemahkan oleh Hawin Murtadlo. Buku ini di tulis oleh Dr. Ahmad Razak Sharaf, beliau merupakan seorang dokter pakar yang sangat berpengalaman di dunia pengobatan secara umum apalagi khususnya pengobatan bekam. Dr. Ahmad Razak Sharaf ini sendiri berprofesi dan pengalamannya sebagai berikut :

- 1) Ahli pengobatan tradisional dan Terapi Kiropratik (Terapi pembetulan tulang belakang),
- 2) Instruktur bekam di Asosiasi pengobatan tradisional Amerika,
- 3) Instruktur bekam pada pusat kebudayaan Internasional Mesir,
- 4) Instruktur akupuntur di Universitas Kairo, dan
- 5) Anggota komisi Internasional Mukjizat Ilmiah dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

#### **B. Pembahasan**

##### **1. Konsep Terapi Bekam**

Dr. Ahmad Razak Sharaf dalam sebuah karnyanya mengatakan bahwa terapi bekam ialah metode terapi yang sangat dianjurkan oleh Rasul kepada kita umat-Nya yang mana kita sebagai umat-Nya seharusnya mempelajari secara menyeluruh dan memperhatikannya. Dalam bukunya yang berjudul *Penyakit dan Terapi Bekamnya*, ia mengatakan bahwa terapi bekam harta karun yang mana sekaligus sebagai mukjizat Nabi Muhammad. Maka dari itu banyak sekali mukjizat yang terjadi dari terapi bekam ini, seperti mambantu

kesembuhan penyakit kronis yang sulit disembuhkan oleh metode pengobatan apapun tetapi dengan izin Allah melalui terapi ini mudah disembuhkan.

Semakin berkembangnya zaman manusia semakin menyadari bahwa terapi bekam itu sangat penting karna Nabi Muhammad sendiri yang merekomendasikan umat-Nya untuk melakukan bekam. Dalam sebuah hadits diriwayatkan dalam perjalanan isra' dan mi'raj, Nabi berkali-kali melewati sekumpulan malaikat. Dan setiap kali ia berhadapan mereka selalu berkata :*"Wahai Muhammad, perintahkan umatmu agar berbekam"*. Nabi Muhammad Saw sendiri sering berbekam, seperti di kepala, tekuk, dan tidak hanya itu beliau juga sering melakukan bekam ketika safar dan ketika ihram.<sup>1</sup> Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa itu merupakan bukti berbekam telah menjadi kebiasaan beliau yang mana baik untuk kita teladani.

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ  
قَالَ قَالَ لَنَا عَمْرُو أَوْلُ شَيْءٍ سَمِعْتُ عَطَاءً  
يَقُولُ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
يَقُولُ اخْتَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ ثُمَّ سَمِعْتُهُ يَقُولُ حَدَّثَنِي  
طَاوُسٌ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ فَقُلْتُ لَعَلَّهُ سَمِعَهُ  
مِنْهُمَا

---

<sup>1</sup> Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Penyakit dan Terapi Bekamnya*, Terj. Hawin Murtadlo (Surakarta : Maktabah Auladu Syaikh Lit Turats, 2019), h 6.

Terjemahan : "Telah menceritakan kepada kami Ali bin 'Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufan berkata ; 'Amru berkata, kepada kami : "Hal yang pertama kali aku dengar dari 'Atho' adalah saat dia berkata : Aku mendengar Ibnu 'Abbas ra berkata : "Rasulullah Saw berbekam saat sedang ihram". Kemudian aku mendengar dia berkata, telah menceritakan kepada saya dari Ibnu 'Abbas ra. Maka aku katakan : "Barangkali dia mendengarnya dari keduanya" (HR. Bukhari nomor 1704).

Bekam atau *Hijamah* itu sendiri menurut pengertiannya ialah proses pembuangan darah kotor yang dikeluarkan dari dalam tubuh yang dapat dilakukan di permukaan kulit. Di Indonesia sendiri terapi bekam itu dikenal dengan sebutan kop atau canduk. Dijelaskan sebelumnya bahwa terapi bekam itu sendiri merupakan salah satu pengobatan yang Rasul anjurkan kepada kita umat-Nya atau lebih dikenal dengan *Thibun Nabawi*. *Thibun Nabawi* banyak sekali mampu mengatasi masalah penyakit yang tidak dapat diatasi oleh pengobatan kimia dan dengan tingkat keberhasilan yang setelah dilakukan terapi memberikan efek atau hasil yang memuaskan.

dr. Wadda A. Umar mengatakan bahwa<sup>2</sup> :

"Bekam adalah pengobatan dengan cara menghisap kulit dan jaringan dibawah kulit, sehingga darah dan komponen darah mengumpul di bawah kulit, kemudian darah dikeluarkan dengan penyayatan dan penghisapan. Selain itu, ada juga bekam yang tidak disertai dengan pengeluaran darah."

Dalam buku dr. Ahmad Razak Sharaf yang berjudul *Penyakit dan Terapi bekamnya* ini menjelaskan bahwa waktu yang efektif untuk berbekam ialah sesuai dengan penjelasan hadits berikut<sup>3</sup> :

---

<sup>2</sup> dr. Wadda A. Umar, *Bebas Stroke dengan Bekam*, (Surakarta : Thibbia, 2010), h 5.

<sup>3</sup> Imam Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Bandung : Jabal, 2013), cet. Ke-2, h 561-562.

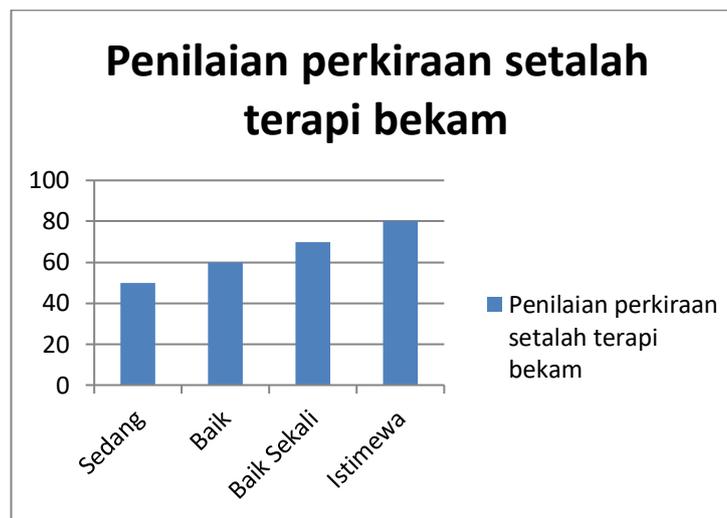
حَدَّثَنَا عَبْدُ بَنٍ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ  
شُمَيْلٍ حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ سَمِعْتُ  
عِكْرِمَةَ يَقُولُ كَانَ لِابْنِ عَبَّاسٍ غِلْمَةٌ ثَلَاثَةٌ  
حَجَّامُونَ فَكَانَ اثْنَانِ مِنْهُمْ يُغْلَانِ عَلَيْهِ  
وَعَلَى أَهْلِهِ وَوَاحِدٌ يَحْجُمُهُ وَيَحْجُمُ أَهْلَهُ  
قَالَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعَمَ الْعَبْدُ الْحَجَّامُ يُذْهِبُ  
الدَّمَ وَيُخِفُّ الصُّلْبَ وَيَجْلُو عَنِ الْبَصْرِ وَقَالَ  
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ عُرِجَ  
بِهِ مَا مَرَّ عَلَى مَلَأٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِلَّا قَالُوا  
عَلَيْكَ بِالْحِجَامَةِ وَقَالَ إِنَّ خَيْرَ مَا  
تَحْتَجِمُونَ فِيهِ يَوْمَ سَبْعِ عَشْرَةَ وَيَوْمَ تِسْعِ  
عَشْرَةَ وَيَوْمَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ وَقَالَ إِنَّ خَيْرَ  
مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ السَّعُوطُ وَاللَّدُودُ  
وَالْحِجَامَةُ وَالْمَشِيُّ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَدَهُ الْعَبَّاسُ وَأَصْحَابُهُ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَدَنِي  
فَكُلُّهُمْ أَمْسَكُوا فَقَالَ لَا يَبْقَى أَحَدٌ مِمَّنْ فِي

الْبَيْتِ إِلَّا لُدَّ غَيْرَ عَمِّهِ الْعَبَّاسِ قَالَ عَبْدُ  
 قَالَ النَّضْرُ اللَّدُودُ الْوَجُورُ قَالَ أَبُو  
 عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا  
 مِنْ حَدِيثِ عَبَّادِ بْنِ مَنْصُورٍ وَفِي الْبَابِ عَنْ  
 عَائِشَةَ

Terjemahan : "Telah menceritakan kepada kami Abdu bin Humaid, telah mengabarkan kepada kami An Nadlr bin Syumail, telah menceritakan kepada kami Abbad bin Manshur ia berkata, saya mendengar Ikrimah berkata, Ibnu Abbas mempunyai tiga anak, ketiganya adalah mejadi tukang bekam. Dua orang dari anaknya itu mendapatkan upah dari bekamnya dan memberikan kepadanya Ibnu Abbad dan keluarganya. Ibnu Abbad berkata, Nabi Saw bersabda, "Sebagus-bagus hamba adalah sebagai tukang bekam, membuang darah, meringankan tulang punggung, dan mempertajam pandangan". Ia berkata. Sesungguhnya ketika Nabi Saw (diangkat oleh Allah ke langit) tidaklah beliau melewati pada malaikat kecuali mereka berkata, hendaklah kamu berbekam, beliau berkata, sesungguhnya hari yang baik untuk berbekam adalah pada tanggal 17, 19, dan 21. Beliau berkata, sesungguhnya sebaik-baik sarana untuk kalian berobat adalah dengan Sa'uth (sejenis rerumputan), ladud (obat yang dimasukkan pada sisi mulut ketika sakit), bekam dan masy (obat perut), sesungguhnya Rasulullah diobati oleh Ibnu Abbas dari sahabat lainnya. Barangsiapa yang mengobatiku, hendaklah mereka semua diam. Maka tidak ada seorang pun yang tidak diobati kecuali paman beliau Ibnu Abbas, Abd berkata, ia berkata, nadhr, ladud, dan wajur sama. Abu Isa berkata, hadis ini hasan gharib, kami tidak mengetahuinya kecuali dari hadis Abbad bin Manshur, dan dalam bab ini dari Aisyah." (HR Tirmidzi nomor 1987).

Selain kita mengenal dan mengetahui bahwa bekam merupakan pengobatan yang dianjurkan oleh Rasul bekam juga memiliki banyak faedah-faedah setelah kita melakukan terapi bekam. Selain itu salah satunya dijelaskan pada buku karya dr. Ahmad Razak Sharaf, bahwa ia memberikan penjelasan tentang fisiologi tubuh dibutuhkan karena untuk mengetahui bagaimana mekanisme setelah dilakukan terapi bekam. Kemudian untuk

mengetahui tingkat keberhasilannya diberikan hasil terapi yang perkiraan sebagai sistem penilaian setelah dilakukan terapi bekam, hasilnya dikategorikan sebagai berikut<sup>4</sup> :



Keterangan :

- 50% - 60% mendapatkan tingkat kesembuhan nilai **"Sedang"**
- 60% - 70% mendapatkan tingkat kesembuhan nilai **"Baik"**
- 70% - 80% mendapatkan tingkat kesembuhan nilai **"Baik Sekali"**
- Lebih dari 80% keatas mendapatkan tingkat kesembuhan nilai **"Istimewa"**

Terapi bekam akan memberikan efek yang sangat dahsyat apabila dilakukan bekamnya sesuai sasaran kemudian dilakukan sesuai yang diperintahkan oleh Rasulullah Saw maka akan memberikan efek yang sangat baik terhadap diri kita. Seperti salah satu pengalaman yang di rasakan oleh

---

<sup>4</sup> Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Op.Cit*, h. 2.

*Mbak Inda* (36 Tahun) yang mengalami penyakit jantung koroner dan darah tinggi ia mengatakan<sup>5</sup>:

*"Sebelum berbekam saya mudah sensitive dan tidak semangat mengerjakan aktivitas, dan malas dalam beribadah. Setelah berbekam darah saya turun menjadi 100 yang sebelumnya 140 dan susah tidur, saya bersyukur atas nikmat Allah SWT, ternyata bekam itu enak pingin berbekam secara rutin agar saya terhindar dari penyakit yang saya alami selama ini, setelah berbekam saya juga jadi bersemangat melakukan kegiatan hal-hal positif karena sebelumnya saya kurang bergairah untuk mengerjakan dan setelah berbekam tidur jadi nyenyak, pokoknya berbekam jauh perbedaannya di bandingkan pengobatan dokter yang sebelumnya menangani penyakit ini."*

Berdasarkan penjelasan diatas, berpedoman pada karya yang ditulis oleh dr. Ahmad Razak Sharaf, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa konsep terapi bekam mengacu kepada bentuk pengobatan yang paling ideal untuk dilakukan bagi umat Nabi Muhammad. Bentuk dari hasil pengobatan ini didasarkan pada kesembuhan yang terdapat kebaikan dan juga menjadi penetral ketegangan emosi pada diri seseorang.

Sebagaiman yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa terapi bekam merupakan suatu mukjizat yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad Saw kepada umat-Nya. Sangat diajarkan bahwa terapi bekam ialah salah satu metode pengobatan yang sangat di ajurkan untuk dilakukan agar mendapat

---

<sup>5</sup> Muhammad Ihsan, *Pengobatan Ala Rasulullah SAW sebagai Pendekatan Antropologi Dalam Dakwah Islamiah*, Palapa : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Nomor 2 Volume 4, November 2016, Diakses tanggal 05 April 2021 pukul 19:55

kesembuhan dalam diri kita. Terapi bekam sendiri akan memberikan efek yang baik terhadap diri kita apabila dilakukan sesuai dengan sasaran titik bekam dan dilakukan pada waktu-waktu yang telah ditentukan atau diajarkan.

Melalui buku dengan judul *Penyakit dan Terapi bekamnya* karya dr. Ahmad Razak Sharaf yang digunakan peneliti pada penelitian ini, konsep terapi bekam ditulis dengan sangat baik dan sistematis. Dimulai dari konsep secara umum terapi bekam secara keseluruhan, fisiologi tubuh, fungsi organ, faktor penyebab penyakit, karakteristik penyakit, dan hasil penyampaian kesembuhan sesuai dengan nilai tingkat keberhasilan. Sistematika penulisan buku yang baik menjadikan penelitian ini berjalan lebih mudah sehingga konsep dari terapi bekam juga lebih mudah dipahami.

## **2. Konsep dan Aplikasi Terapi Bekam dalam mengobati penyakit Psiki maupun Fisik**

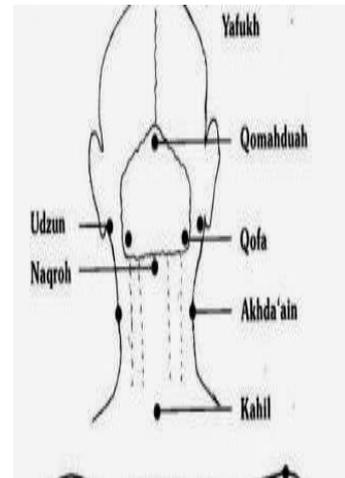
Dalam buku dr. Wadda' A. Umar yang berjudul *Sembuh dengan Satu titik*, menjelaskan bahwa bekam ialah salah satu metode pengobatan yang diajarkan oleh Rasul, yang mana pengobatan bekam ini telah dikenal ribuan tahun yang lalu baik itu dari bangsa kuno sampai dengan bangsa modern sekarang ini. Selain itu dr. Wadda' A Umar menjelaskan bekam itu salah satu pengobatan yang murah, mudah, dan aman untuk dilakukan oleh siapa pun yang bisa melakukan terapi bekam. Pada saat kita melakukan bekam apabila sesuai dengan titiknya maka atas izin Allah Swt bisa menyembuhkan penyakit yang kita alami.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> dr. Wadda' A Umar, *Sembuh dengan Satu Titik*, ( Solo : Al-Qawam, 2008), h. 9.

Bekam paling efektif yang memiliki hari yang baik untuk bekam dilakukan pada tanggal 17, 19, dan 21. Adapun titik-titik bekam yang diajarkan dalam As-Sunnah, diantaranya yaitu<sup>7</sup>:

- a. Titik *Yafukh*, satu titik yang sangat penting dalam pengobatan akupuntur yang difokuskan pada titik temu antara tulang tengkorak bagian depan dengan tulang tengkorak bagian belakang.
- b. *Syaqiqah*, timbulnya migrain (sakit kepala sebelah)
- c. Titik *Akhda'ain*, dua urat yang berada disamping kanan dan kiri leher
- d. *Kahil*, titik diantara dua bagu yang agak menonjol, yang terletak bagian atas punggung yang bersambung dengan leher.
- e. Punggung telapak kaki
- f. Pinggul



Bekam apabila dilakukan dengan niat yang baik dan dilakukan sesuai dengan titik pembekaman yang juga baik maka akan mendapatkan hasil dari terapi bekamnya yang sangat memuaskan yang akan memberikan efek baik di dalam tubuh dan juga memiliki manfaat sebagai pencegah, usaha untuk menyembuhkan orang dari penyakit yang diderita, meringankan rasa sakit dan mengurangi penumpukan darah, dan memperbaiki komponen afektif nyeri yang akan memperbaiki fungsi psikologis.

---

<sup>7</sup> Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Op.Cit*, h. 21-25.

Hasil dari pendapat diatas didukung dengan teori yang menyatakan manfaat bekam itu sebagai proses pengeluaran angin, toksin, dan kolestrol yang berbahaya dari dalam tubuh yang akan menghilangkan rasa sakit, memulikan fungsi metabolisme tubuh, melancarkan peredaran darah, meningkatkan daya ingat dan kecerdasan serta imunitas tubuh meningkat.<sup>8</sup>

Proses pembekaman tidak mudah sekedar meletakkan cup dan menariknya tetapi ada hal juga yang harus diperhatikan agar mendapatkan hasil yang lebih bukan hanya sekedar menyembuhkan saja. Oleh sebab itu implementasi pembekaman diperlukan agar mendapatkan kesembuhan yang lebih baik, antara lain implementasi pembekaman ialah <sup>9</sup>:

a. Menyiapkan Alat, Pasien, dan Juru Bekam

- 1) Menyiapkan alat, saranan dan ruangan, bertujuan agar saat memulai bekam dengan baik dan tidak mengalami gangguan.
- 2) Menyiapkan pasien, bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada pasien tentang bekam yang akan diberikan, manfaat, efek dan lain sebagainya agar persiapan mental dan fisik siap.
- 3) Menyiapkan diri sendiri (Juru bekam), bertujuan agar juru bekam tidak terjadi kelalaian pada saat dilakukan proses pembekaman.

---

<sup>8</sup> Muhammad Zaki, *Lima Terapi Sehat*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012).

<sup>9</sup> dr. Wadda' A Umar, *Op.Cit*, h. 79 - 98.

b. Mendata Pasien

Pencatatan data pasien ini diperlukan agar pada saat melakukan terapi bekam selanjutnya sudah ada data-data yang dibutuhkan dan melihat sampai mana progres tingkat penyembuhan dari penyakitnya.

c. Mewawancarai Pasien

Proses wawancara dibuat dengan tujuan supaya mengetahui mengapa memilih pengobatan ini, menanyai riwayat penyakit yang di miliki, dan mendalami keluhan dari pasien.

d. Memeriksa Pasien

Pada saat proses pemeriksaan ini kita sebagai juru bekam membuktikan apakah keluhan yang di paparkan itu benar atau tidak. Dikarenakan banyak kasus pengalaman pasien ada yang tidak memberitahu apabila dia memiliki kelainan lainnya yang tidak ia keluhkan sebelumnya.

e. Menyimpulkan dan Menentukan Diagnosis penyakit

f. Menentukan Rencana Pengobatan

g. Menentukan daerah dan titik yang akan dibekam

h. Melakukan pembekaman

i. Merawat luka

j. Memberikan terapi lainnya (Tindak lanjut selanjutnya)

Pada saat ingin melakukan pengaplikasian terapi bekam maka kita harus memperhatikan titik pembekaman yang sesuai dengan golongan penyakit yang pasien derita agar mendapat kan hasil yang baik untuk kesembuhan mereka. Selain memperhatikan titik pembekaman dibutuhkan

juga mengetahui penyebab yang membuat hal tersebut menjadi lebih parah lagi. Kasus pembekaman di dalam buku Dr. Ahmad Razak Sharaf ini sendiri untuk mendapatkan hasil yang baik maka harus dilakukan proses pembekaman lebih dari 1 kali atau bisa sampai 10 kali proses pembekaman.

Penerapan terapi bekam sebagai solusi mengobati penyakit psikis dan fisik dalam buku karya Dr. Ahmad Razak Sharaf, ia berpendapat bahwa bekam itu sangat baik dilakukan sebagai salah satu metode pengobatan atau solusi yang bisa mengobati penyakit selain pengobatan medis. Golongan penyakit yang dibahas pada buku tersebut antara lain; 1) Penyakit tulang belakang, 2) Penyakit autoimun, 3) Penyakit otak dan saraf, 4) Penyakit jantung, 5) Penyakit paru, 6) Penyakit bedah, 7) Penyakit THT, 8) Penyakit kulit, 9) Penyakit mata, dan 10) Masalah reproduksi.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan proses terapi bekam pada semua golongan penyakit diatas macam-macam dan di rangkum menjadi, tingkat keberhasilan yang mencapai kesembuhan yang istimewa sebanyak 15 golongan penyakit, kesembuhan tingkat baik sekali sebanyak 4 golongan penyakit, kesembuhan tingkat baik sebanyak 13 golongan penyakit, dan kesembuhan tingkat sedang sebanyak 4 golongan penyakit.<sup>10</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi bekam memberikan efek yang baik sebagai solusi mengobati penyakit fisik dan psikis.

Salah satu contoh penerapan terapi bekam dan titik-titik pembekaman diambil dari salah satu jenis penyakit yang sering dialami oleh para

---

<sup>10</sup> Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Op.Cit, h, 90*.

perempuan ialah nyeri ketika datang haid. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan terapi bekam menunjukkan hasil "Baik sekali" atau bisa di presentasi kan menjadi 70% sampai dengan 80% tingkat kesembuhan.

Dalam pandangan kedokteran nyeri yang di rasakan pada saat menstruasi yang timbul sebelum, selama periode dan sesudah menstruasi dikategorikan menjadi dua yaitu *dismenore primer* dan *dismenore sekunder*, berikut penjelasan mengenai hal tersebut<sup>11</sup> :

- a. *Dismenore primer* yang disebabkan kelainan alat kandungan yang muncul pada haid pertama yang sering disertai mual dan muntah. Rasa nyeri tersebut akan berkurang secara berangsur hingga hari terakhir haid.

**Penyebabnya dikarenakan :**

- 1) Teori prostaglandin mengemukakan, selaput dalam dan lapisan otot rahim akan memproduksi zat prostaglandin yang berperan untuk mempengaruhi terjadinya proses kejang otot pada saat haid
- 2) Rasa nyeri akan semakin hebat bila kondisi psikologis memburuk yang diakibatkan kurang kadar zat endorfin yang berfungsi sebagai mengurangi rasa sakit. Jika kadar zat tersebut meningkat akan mengakibatkan kondisi psikologis membaik
- 3) Terjadinya penggumpalan darah haid yang berakibat tersumbatnya saluran darah haid sehingga meningkatkan kontraksi untuk membuang darah

---

<sup>11</sup> Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Op. Cit*, h. 218.

- 4) Terjadinya penyempitan leher rahim yang akan menimbulkan hambatan keluarnya darah haid sehingga meningkatnya kontraksi
- b. *Dismenore sekunder* yang disebabkan memiliki penyakit tertentu, seperti infeksi, tumor dan kista. Rasa sakit akan terjadi sejak 3-5 hari sebelum haid diakibatkan adanya penyumbatan dan penumpukan darah. Rasa nyeri tersebut akan berkurang secara bertahap ketika mulainya periode haid.

Nyeri haid adalah keluhan yang sering terjadi kepada wanita yang sedang mengalami masa menstruasi. Nyeri haid sendiri ada yang tidak mengganggu sama sekali dan ada juga yang mengganggu, seperti mual, sakit yang parah pada perut bagian bawah yang menjalar sampai kepinggang, dan sakit kepala maka jika mengalami kesakitan seperti ini ada baiknya dilakukan pengobatan salah satu alternatifnya ialah terapi bekam.

Penyebab dari nyeri haid ialah : 1) Penyumbatan oleh hawa dingin. Jika seseorang ada di daerah lembab atau basah akan berakumulasi mengganggu tubuh bagian bawah dan penyumbatan di rahim yang mengakibatkan darah menjadi kental yang menimbulkan penyumbatan aliran menstruasi yang mengakibatkan rasa sakit. Tanda-tanda utama seperti timbulnya rasa sakit pada perut bagian bawah sebelum dan sesudah menstruasi, rasa sakit akan bertambah apabila adanya penekanan tetapi rasa sakit akan berkurang apabila diberikan pemanasan. Gejala yang menyertai yang sering terjadi ialah berwarna gelap dan sering berbentuk gumpalan. Titik bekamnya terdapat di : Titik ren (*conception*), Titik lambung, dan Titik limpa. 2) Penyumbatan hati.

Penyebabnya dikarenakan tidak lancarnya sirkulasi darah, yang akan mempengaruhi pergerakan darah di meridian yang berakibat sumbatan darah haid yang akan menimbulkan rasa sakit. Tanda-tanda rasa sakit pada bagian perut sebelum dan sudah menstruasi, serta aliran darah menstruasi yang lambat. Gejala yang menyertai yang sering terjadi darah menggumpal, dan rasa sakit di bagian dada. Titik bekamnya terdapat di : Titik ren (*conception*), Titik hati, dan Titik limpa.

Setelah selesai dilakukannya terapi bekam terjadilah proses pembuangan dan perbaikan kongesti darah pada kapiler yang akan menghilangkan peradangan, nyeri tekanan, dan nyeri lokal sehingga hal tersebut akan memperbaiki kondisi. Hal ini akan memperbaiki kontraksi otot yang ada di bawah kulit. Dari terjadinya perbaikan terhadap kongesti darah akan meningkatkan darah dan sirkulasi di daerah yang di bekam. Dengan proses mengalirnya cairan yang di saring menuju kulit yang dilukai kemudian dilakukan pembuangan melalui luka akan mengakibatkan mengurangi absorpsi cairan pada ujung pembuluh vena. Melalui terapi bekam basah akan bersifat multifaktorial yang bersifat selektif untuk partikel kecil yang ukuran yang sama dengan ukuran kapiler fenestra. Dan juga harus memperhitungkan faktor tekanan, waktu, jumlah kop, ukuran kop, dan kuatnya tekanan yang digunakan. Berikut penjelasan efek samping setelah di lakukan bekam secara ilmiah, antara lain<sup>12</sup> :

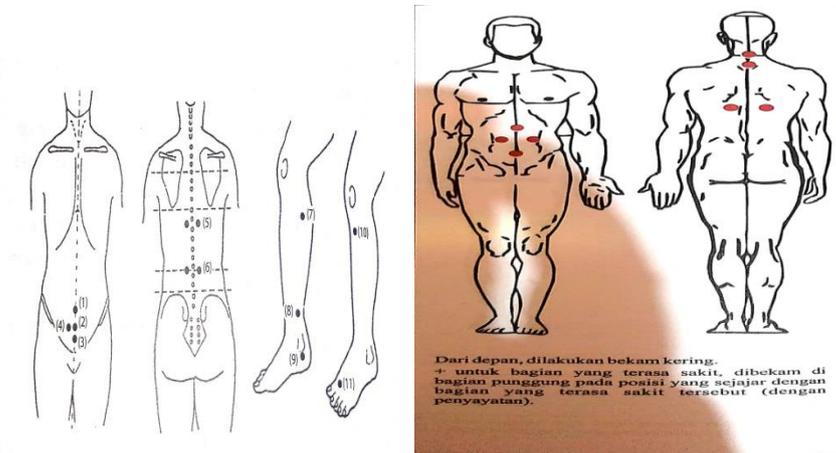
---

<sup>12</sup> Dr. Wadda A. Umar, *Bekam Medik*, (Sukoharjo: Thibb Nabawi & Herbal, 2019), h 199 - 126

<b>Prosedur Bekam</b>	<b>Penjelasan Secara Ilmiah</b>
<b>Basah Al-Hijamah</b>	
<b>Pemilihan area bekam</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jika dilakukan di area yang tepat maka akan lebih banyak terjadinya pembersihan darah</li> <li>✓ Pemilihan area yang akan dibekam bisa dilakukan berdasarkan pengobatan tradisional atau thibun Nabawi</li> </ul>
<b>Pemilihan waktu bekam disarankan pada setiap 17,19,21 bulan Qomariah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jika dilakukan pembekaman pada hari-hari ini akan memperbaiki tekanan darah</li> <li>✓ Jika dilakukan bekam pada hari tersebut diperkirakan terjadi kenaikan siklus tekanan darah</li> </ul>
<b>Pemilihan sayatannya harus banyak dan produktif</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jika dilakukan sayatan yang baik maka tujuannya agar fungsi dari sistem al-hijamah bisa maksimal</li> <li>✓ Melakukan sayatannya juga harus rapi, teratur dan tidak mengulang</li> </ul>
<b>Pemilihan pengulangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jika dilakukan pengulangan bekam teratur secara periodik dimaksudkan</li> </ul>

<p><b>proses bekam harus di lakukan secara periodik</b></p>	<p>untuk menjaga supaya tidak terjadi akumulasi terus menerus dalam darah</p> <p>✓ Jika untuk yang preventif bisa melakukan pengulangan sebanyak sebulan sekali tapi jika untuk yang terapeutik bisa lebih sering</p>
<p><b>Pemilihan area harus berbeda-beda dengan penyesuaian patofisiologi penyakit</b></p>	<p>✓ Pemilihan area yang berbeda-beda memiliki tujuan untuk menyesuaikan setiap kondisi penyakit dan mendapatkan pembersihan darah supaya area bekam yang dipilih sesuai dengan indikasi penyakit</p>
<p><b>Pemilihan jenis bekam disarankan menggunakan manual suction</b></p>	<p>✓ Jika melakukan manual suction penyedotannya lebih produktif daripada penyedotan dengan bekam api atau bekam mesin, dikarenakan bekam api dan mesin memiliki efek tekanan yang lebih tinggi</p> <p>✓ Jika melakukan penyedootan pada bagian yang berambut akan menghambat penyedotan cairan dari dalam kulit dikarenakan udara dari luar kop ke dalam kop</p>

**Berikut titik pembekaman untuk nyeri haid<sup>13</sup> :**



### **Hasil dan Pembahasan**

Jadi berdasarkan hal tersebut, bahwa pentingnya terapi bekam sebagai solusi mengobati penyakit psikis maupun fisik individu yang melakukan ialah memperhatikan titik-titik pembekaman yang benar bukan hanya sekedar bekam saja, memperhatikan penyebab yang menimbulkan dampak yang kurang efektif setelah dilakukannya terapi bekam, mengetahui efek yang akan didapat setelah dilakukan terapi bekam, dan memperhatikan catatan-catatan yang harus diingat.

Maka dengan mengetahui studi penerapan terapi bekam bagi kesembuhan fisik dan psikis ini, diharapkan bagi individu yang melakukan terapi bekam dapat melakukan terapi bekam dengan sebenarnya yang sesuai dengan titik-titik pembekaman yang benar sehingga mendapatkan hasil yang baik dan dapat dilakukan terus menerus karena untuk mendapatkan hasil yang

---

<sup>13</sup> dr.Wadda' A. Umar & Yusud Wibisono, M.Pd.I, *Titik Bekam 40 Penyakit*, (Solo : Thibbia, 2013), h. 204.

bagus dengan tingkat pencapaian yang tinggi proses pembekaman tidak hanya 1 kali di lakukan tapi bisa sampai berkali-kali.

**Mekanisme bekam dapat mengurangi rasa nyeri**, meskipun cara kerja bekam yang tepat untuk mengurangi rasa sakit belum dipahami dengan baik, namun ada beberapa teori yang menjelaskan tentang terapi bekam memberikan efek mengurangi rasa nyeri. The "Pain Gate Theory" ialah salah satu teori yang paling memiliki pengaruh untuk mengurangi nyeri. Teori ini secara lengkap menjelaskan bagaimana rasa sakit ditransmisikan dari titik awal ke otak, yang diproses di otak yang mengirimkan sinyal eferen, pelindung daerah yang dirangsang. Karena proses bekam memengaruhi nyeri dengan mengubah proses sinyal pada tingkat baik pada sumsum tulang belakang dan otak.

*Ronald Melzack dan Patrick Wall* menjelaskan mekanisme gate ada di dalam tanduk dorsan sumsum tulang belakang. Berikut ini koneksi ini menentukan kapan rangsangan nyeri menuju ke otak, antara lain sebagai berikut<sup>14</sup> :

- a. Saat input tidak masuk, neuron inhibitor mencegah neuron proyeksi mengirim sinyal ke otak
- b. Somatosensori normal terjadi ketika ada lebih banyak rangsangan serat membesar. Baik neuron inhibitor dan neuron proyeksi distimulasi,

---

<sup>14</sup> Dr. Wadda A. Umar, *Bekam Medik*, (Sukoharjo: Thibb Nabawi & Herbal, 2019), h. 86 - 90

tetapi neuron inhibitor mencegah neuron proyeksi mengirim sinyal ke otak

- c. Penerima nyeri terjadi ketika ada lebih banyak rangsangan berserat kecil atau hanya rangsangan kecil. Hal ini akan menonaktifkan neuron inhibitor, sedang neuron proyeksi mengirimkan sinyal ke otak yang memberitahunya tentang nyeri

Meskipun teori ini tidak memberitahu secara menyeluruh segala sesuatu tentang persepsi rasa sakit, tetapi itu menjelaskan beberapa hal. Apabila kita menggosok dan berjabat tangan setelah membenturkan jari, itu menstimulasi masukan somatosensori normal ke neuron proyektor, yang mana akan menutup gerbang dan mengurangi rasa sakit. Ketika rangsangan diletakkan pada kulit, maka akan menghasilkan peningkatan jumlah reseptor aktif pembuluh darah sebagai informasi tentang rangsangan yang telah ditransmisikan ke otak. Jadi, apabila rangsangan dengan tekanan lembut diterapkan secara tiba-tiba ke kulit, kulit yang berisi pembuluh darah besar mendorong tidak hanya merangsang tapi juga akan menutup sebagian gerbang sel darah.

Terapi bekam dapat meringankan rasa sakit dengan cara efek antinoseptif dan bagian iritasi counter. Tetapi diyakini bekam merangsang reseptor nyeri yang akan menyebabkan peningkatan frekuensi dorongan. Dan akhirnya akan mengarah ke penutupan gerbang nyeri dan akan mengurangi pengurangan nyeri. Teori ini menjelaskan proses bekam bisa mengurangi rasa nyeri disebabkan kuatnya isapan alat bekam yang berperan menyimpulkan

jalur saraf yang memberikan sinyal rasa nyeri ke otak, apabila ada sinyal yang sampai di otak maka rasa nyeri tersebut akan terhalang untuk sampai ke otak yang akan memberikan efek pasien tidak merasakannya lagi.

Maka hasil yang didapatkan setelah terapi bekam dilakukan akan memberikan efek secara fisik antara lain :

- a. Bekam akan memiliki peran untuk mengurangi kadar zat prostaglandin yang berfungsi untuk mengurangi kontraksi rahim dan mengurangi kepekaan terhadap nyeri
- b. Bekam akan memiliki peran untuk meningkatkan produksi zat endorfin yang akan berfungsi sebagai mengurangi rasa nyeri
- c. Sayatan bekam yang mengakibatkan pengumpulan darah pada sayatan akan memberikan stimulasi untuk mengencerkan darah haid yang membeku sehingga rahim tidak perlu berkontraksi untuk mengeluarkan darah
- d. Bekam akan membantu mengendurkan otot leher rahim sehingga tidak akan menghambat aliran darah haid dan mencegah terjadinya kontraksi rahim

Setelah dilakukan proses pembekaman maka ada catatan yang harus dilakukan oleh orang yang telah melakukan terapi bekam untuk menghilangkan nyeri haid ini seperti; 1) Harus menjaga kondisi psikologis yang baik agar tidak memperngaruhi siklus haid, 2) Melakukan olahraga yang teratur, 3) Apabila penderita memiliki riwayat sakit anemia ada baiknya diobati terlebih dahulu, dan 4) Disarankan penderita agar menggunakan

pengobatan yang lain yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw seperti bersedekah dan berdoa.

Hasil penelitian diatas didukung dengan teori yang menyatakan bahwa efek bekam terhadap hipertensi berperan sebagai menenangkan sistem saraf yang mana menstimulasi sekresi enzim yang akan berperan sebagai sistem angiotensin renin setelah dilakukan maka tekanan darah akan turun. Dan bekam sendiri berperan menurunkan volume darah yang mengalirkan darah di pembuluh darah sehingga mengurangi tekanan darah.<sup>15</sup>

Melalui penjelasan diatas maka peneliti menarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil apakah terapi bekam bisa menjadi solusi untuk mengobati penyakit psikis maupun fisik. Dari pemaparan salah satu contoh pengaplikasian yang di ambil yaitu nyeri haid diatas maka disimpulkan bahwa terapi bekam bisa mengobati penyakit fisik dikarenakan terdapat perbedaan tingkat nyeri haid secara signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan terapi bekam, dilihat dari teori diatas mekanisme kerja pertama melakukan pengekapan melalui dilusi zat kimia. Tekanan kop yang dilakukan pada permukaan kulit akan menyebabkan kulit terangkat dan terjadinya pengumpulan cairan interstisial. Retensi cairan yang terdapat dalam kulit akan mengalami terangkat yang menyebabkan mediator inflamasi dan zat nosisptif menjadi terdilusi sehingga rasa nyeri akan menurun.

Sedangkan untuk hasil terapi bekam bisa mengobati penyakit psikisnya lebih kearah dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan psikis. Hal ini

---

<sup>15</sup> Ahmad Rahman, *Pengaruh Terapi Bekam terhadap Tekanan Darah pada pasien Hipertensi di Klinik Bekam Abu Zaky Mubarak*, 2016

disebabkan karena darah kotor yang ada di dalam diri manusia akan menjadi salah satu faktor penyebabnya ialah permasalahan manusia kedalam kehidupannya kemudian di sedot dan di buang. Jadi kondisi darah yang awal mulanya kotor akan menjadi normal, kondisi darah yang kembali normal akan menyeimbangkan dari aktivitas tubuh. Jadi dari itu pengaruh fisik terhadap psikis akan mempengaruhi perubahan dari aktivitas tubuh yang tidak seimbang yang akan memberikan akibat pada ketidak normalan hormon dalam tubuh manusia yang disebabkan perubahan kondisi dari psikis manusia. Misalnya, bagaimana proses berfikir manusia yang akan memiliki perbedaan akibat adanya sikap dan posisi dari manusia.

Pengaruh terapi bekam terhadap kesehatan psikis lebih berarah kepada keadaan tubuh pasien yang sehat, kondisi tubuh yang sehat akan mempengaruhi kesehatan psikis manusia. Setelah dilakukannya terapi bekam badan akan terasa lebih ringan dan enak dibandingkan dengan sebelum dilakukannya proses bekam, dan ada juga efek positif ialah adanya penurunan tingkat stress sebelum dibekam tapi setelah dilakukan bekam tidak mengalami rasa stress dan takut yang berkurang. Berikut hubungan antara terapi bekam dengan kesehatan psikis<sup>16</sup> :

<b>BEKAM</b>	<b>DARAH</b>	<b>PENYAKIT</b>
Penyedotan darah	Melancarkan	
kotor	aliran darah	

---

<sup>16</sup> Nikmatul Hamidah, *Pengaruh Terapi Bekam terhadap kesehatan Psikis (Studi analisis Pusat Kesehatan Holistik "Zahra" Kota Semarang)*, Tasawuf Psikoterapi Ushuluddin, IAIN Walisongo, 2008, h. 46

Sari makanan akan	Perbaikan sel	
tersubsidi dengan	yang rusak yang	
baik dan berupa	berdampak pada	Perasaan akan lebih
makanan yang baik	pemulihan	rileks dan tenang
dan sehat	kesehatan fisik	

Dilihat dari kondisi psikologi terapi bekam bukan hanya terapi untuk kesehatan biasa tapi pengobatan yang dipadukan antara medis dan non medis, dari hal tersebut akan mendapatkan keberhasilan terapi bekam dalam menyembuhkan penyakit fisik sekaligus berdampak positif pada psikis yang dipengaruhi oleh faktor medis dan non medis. Untuk penyakit yang berhubungan dengan psikis itu diakibatkan oleh rasa ketidaktenangan akibat tidak berfungsinya secara maksimal salah satu peranan fisik. Untuk mendukung keberhasilan dalam proses bekam usaha yang dilakukan ialah berdo'a. Karena do'a sebagai salah satu alat untuk mempertebal keimanan pasien, sehingga terapi bekam bukan hanya penyembuhan penyakit tapi pembentukan keimanan manusia.

Maka dapat disimpulkan bahwa terapi bekam memiliki pengaruh terhadap kesehatan psikis, yang mana pengaruh terapi bekam itu sendiri tidak terlepas dari proses bekam yang dilakukan karena pada saat proses penyedotan darah kotor yang akan menjadi bersih dan hilangnya juga sumbatan darah kemudian akan memperlancar aliran makanan yang dibawa oleh darah menuju ke seluruh bagian tubuh. Jadi dengan adanya perbaikan sel tersebut akan menghilangkan rasa sakit yang diderita akan segera berkurang

sehingga akan mempengaruhi psikis terlebih khususnya rasa tenang dalam diri manusia.

Melalui buku dengan judul *Penyakit dan Terapi Bekamnya* karya Dr. Ahmad Razak Sharaf yang digunakan peneliti pada penelitian ini, konsep terapi bekam ditulis dengan sangat baik dan sistematis. Dimulai dari pengertian bekam, macam-macam bekam, proses bekam yang baik dan benar, waktu yang bagus untuk berbekam, dan menjelaskan pengaplikasian bekam. Sistematika penulisan buku yang baik menjadikan penelitian ini berjalan lebih mudah sehingga konsep dan pengaplikasian terapi bekam mudah di pahami.